

*Komunikasi Ringkas*

**AMBANG WAKTU PENDEDAHAN TELUR *Lymnaea sp.* UNTUK  
MENGAMATI ABNORMALITAS EMBRIO SEBAGAI PARAMETER  
DALAM UJI HAYATI TERHADAP KARBAMAT**

**Hari Soepriandono, Bambang Irawan, Sri Puji Astuti Wahyuningsih**

Jurusan Biologi  
FMIPA Universitas Airlangga Surabaya

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to know the specific expose period of the *Lymnaea sp.*'s embryos and their age in order to utilizing eggs of *Lymnaea sp.* in bioassay. Fifty individuals of *Lymnaea sp.* collected from Gonggang River Magetan were captured in laboratory. Egg cluster of each individual then was placed in petridish which was filled by Baycarb 500 EC of 0.0001, 0.001 and 0.01 ppm.*

*The result shows that 12 hours exposure in Baycarb 500 EC was the effective time since within 6 hours deformities could not observed and after 24 hours all of embryos were death and abnormalities of the survivals was detected in the embryos of 48 and 72 hours.*

**Key words :** *Lymnaea*, embryo, bioassay, time exposure, carbamate.

**PENGANTAR**

Karbamat merupakan golongan pestisida yang saat ini banyak digunakan untuk memberantas hama pada pertanian dan perkebunan. Pestisida yang semula ditujukan untuk mengurangi populasi hama sehingga dapat meningkatkan produksi ternyata berdampak negatif terhadap manusia dan lingkungan, sehingga mempengaruhi seluruh kelompok takson biota termasuk biota bukan sasaran. Baycarb 500 EC dengan bahan aktif BPMC (Buthyl Phenyl Methyl Carbamate) merupakan salah satu pestisida golongan karbamat yang mempunyai potensi pencemar pada perairan, dan pada tingkat tertentu dapat menurunkan kualitas air dan mengakibatkan kematian biota perairan, sehingga perlu dikendalikan. Insektisida golongan karbamat bekerja pada bagian tubuh yang mengandung asetilkolin (Lu, 1995) yaitu menghambat kerja